# PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK MELALUI PERMAINAN HARTA KARUN DI KB INSAN MULIA SERENGAN SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2012/2013

**NASKAH PUBLIKASI**


**Disusun Oleh:**

**ENDANG MUSTIKA UTAMI**

**A520090097**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**


**2013**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417
Fax: 715448 Surakarta 57102
Website: http://www.ums.ac.id Email: ums@ums.ac.id

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Surtikanti, SH.M.Pd

NIP/NIK : 155

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Endang Mustika Utami

NIM : A 520 090 097

Program Studi : PAUD

Judul Skripsi : **PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK MELALUI PERMAINAN HARTA KARUN DI KB INSAN MULIA SERENGAN SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 20 Agustus2013

Pembimbing

**Dra. Surtikanti, SH.M.Pd**

**NIP/NIK: 155**

# ABSTRAK

## PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK MELALUI PERMAINAN HARTA KARUN DI KB INSAN MULIA SERENGAN SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013

Endang Mustika Utami, A520 090 097, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2013

*Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak melalui permainan harta karun pada anak KB Insan Mulia Serengan Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subyek penelitian ini adalah anak KB Insan Mulia Serengan Surakarta yang berjumlah 15 anak. Data kemampuan berbahasa dalam pengembangan kemampuan berbahasa melalui permainan harta karun, dilaksanakan dengan metode observasi. Pengumpulan data yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang bersifat interaktif terdiri dari tiga teknik pengumpulan data yaitu pengalaman (experiencing) dilakukan dalam bentuk observasi, pengungkapan (enquiring) dilakukan melalui wawancara dan pembuktian (examining) dilakukan dengan mencari bukti-bukti dokumenter. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan kemampuan berbahasa melalui permainan harta karun. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pada siklus, yaitu siklus I menyebutkan nama benda yang di dapat dari permainan harta karun kemudian menceritakan secara sederhana 66,88%, dan siklus II meningkat menjadi 93,54%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui permainan harta karun dapat mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak.*

*Kata kunci :kemampuan berbahasa, permainan harta karun*

## PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini sudah ditetapkan pada jalur-jalur pendidikan. Dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 bagian ke 7 tentang pendidikan anak usia dini pasal 3 dan 4 disebutkan bahwasannya :

> "Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK), Roudatul Athfal (RA) atau bentuk lain yang sederajat; pendidikan anak usia dini pada jalur nonformal berbentuk kelompok bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat"

Salah satu bentuk jalur pendidikan nonformal dalam menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar di jalur pendidikan formal adalah melalui Kelompok Bermain (KB). Asmawati (2010:1.14) menjelaskan bahwa keberadaan kelompok bermain sangat diperlukan sebagai usaha membantu meletakkan dasar pengembangan multipotensi dan multikecerdasan pada diri setiap anak berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebelum anak memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Pengembangan multipotensi dan multikecerdasan anak difokuskan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik motorik kasar dan motorik halus, kemampuan kognitif, bahasa, nilai agama moral, serta sosial emosional anak.

Salah satu peletakan dasar dari pengembangan multipotensi dan multikecerdasan adalah mengembangkan kemampuan bahasa pada anak di kelompok bermain (KB), diperlukan strategi yang cocok dengan usia anak yaitu dengan bermain. Bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain merupakan semboyan kegiatan pengembangan pada anak usia dini. Ketika bermain mereka belajar tentang apa yang ada disekitar melalui bahasanya. Bagi seorang anak bermain adalah cara mereka untuk belajar. Oleh karenanya kegiatan pengembangan berbahasa di kelompok bermain harus dilakukan melalui kegiatan bermain dengan cara yang menyenangkan, tidak memaksa dan membebani anak, dilakukan anak secara sukarela

dan dalam suasana aman, nyaman dan kondusif penuh dengan curahan kasih sayang, sehingga anak akan mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru

Guru memerlukan kemampuan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan kondusif agar anak terangsang untuk lebih ingin mengetahui materi, senang menanyakan dan berani mengajukan pendapat serta melakukan percobaan yang menuntut pengalaman baru. Hal ini penting bagi guru dalam kegiatan belajar sambil bermain dengan harapan supaya anak mendapat kesempatan untuk mengembangkan potensinya.

Di KB Insan Mulia Serengan Surakarta pengembangan kemampuan berbahasanya sangat rendah hal itu dapat diketahui pada waktu guru memberikan kegiatan, masih banyak anak yang kurang aktif dalam berbahasa selalu diam ketika di berikan pertanyaan bahkan anak sering merasa bosan konsentrasi mudah beralih ke hal-hal yang lain bila guru sudah memberikan kegiatan. Selain berbahasa anak rendah peralatan yang minimpun juga mendukung sarana dan prasaranannya kurang memadai sehingga dirasa kurang mencukupi kebutuhan anak.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, timbul dorongan penulis untuk melakukan penelitian tentang pengembangan bahasa anak di KB Insan Mulia Serengan Surakarta dengan judul penelitian “PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK MELALUI PERMAINAN HARTA KARUN DI KB INSAN MULIA SERENGAN SURAKARTA”.

## METODE PENELITIAN

### Setting Lokasi

Tempat yang dijadikan penelitian adalah di KB Insan Mulia yang terletak di Serengan Surakarta.Untuk waktu penelitian di KB Insan Mulia aktif masuk kegiatan pembelajaran yaitu dari hari rabu dan sabtu. Penelitian akan dimulai pada semester Genap Tahun ajaran 2012/2013. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni 2013.

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan melalui proses kolaborasi antara, kepala sekolah, guru kelas dan peneliti dalam upaya mengembangkan kemampuan berbahasaanak melalui permainan harta karun.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat interaktif.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

1. **Pra Siklus**

Dari pengamatan peneliti pada pra siklus pada hari rabu tanggal 29 Mei 2013diperoleh informasi tentang pengembangan kemampuan berbahasa anak di KB Insan Mulia Serengan Surakarta dengan mengacu pada indikator yang telah ada.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dan guru merasa perlu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Untuk itu peneliti berdiskusi untuk

menentukan langkah selanjutnya. Dari menstimulus pengembangan kemampuan berbahasa pada anak tersebut dengan bercerita pengalaman sehari hari dengan menggunakan permainan harta karun dengan benda yang ada disekitar anak diperoleh informasi hasil pengembangan kemampuan berbahasa anak di KB Insan Mulia Serengan Surakarta yaitu 54,37%.

**2. Siklus I**

Adapun perencanaan tindakan dalam siklus I ini akan dilaksanakan dalam 2 kali pertemuandimana pertemuan pertama akan dilaksanakan pada hari Sabtu8 Juni2013 menggunakan kegiatanbercerita dan tanya jawab, untuk pertemuan kedua akan dilaksanakan pada hari Rabu 12 Juni 2013 dengan akolasi waktu 60 menit.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada Siklus I peneliti memperoleh hasil rata-rata pengembangan kemampuan berbahasa anak melalui penerapan permainan harta karun sudah mengalami peningkatkan dari sebelumnya tindakan atau prosentase satu kelas sebesar 54,37% pada Siklus I mencapai 66,88%. Pada Siklus I diharapkan prosentase pencapaian anak mencapai 70% ke atas, akan tetapi dalam penelitian yang dilakukan peneliti di KB Insan Mulia Serengan Surakarta masih ada 9 anak yang belum mencapai indikator pencapaian yakni dengan prosentase kurang dari 70%. Hal ini diperoleh dari penerapan permainan harta karun yang telah dilakukan penaeliti dalam penelitian.

**3. Siklus II**

Tindakan yang dilakukan pada siklus II ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan.Pertemuan pertama dijadwalkan pada hari sabtu, tanggal 15 Juni 2013 dan pertemuan yang kedua pada hari rabu, tanggal 19 Juni 2013 dengan alokasi waktu 60 menit.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siklus II peneliti memperoleh hasil rata-rata pengembangan kemampuan berbahasa anak melalui

penerapan permainan harta karun sudah menunjukkan peningkatan dari hasilpada Siklus I dengan prosentase 66,88% dan Siklus II dengan prosentase 93,54%. setelah melakukan tindakan siklus II kemampuan berbahasa mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 26,66%.

Hasil observasi pengembangan kemampuan berbahasa pada anak sudah mengalami peningkatan. Pada siklus II diharapkan prosentase pencapaian anak mencapai 80% ke atas, akan tetapi dalam penelitian yang dilakukan pada anak KB (kelompok bermain) sudah berkembang sangat baik. Hal ini diperoleh dari penerapan permainan harta karunyang telah dilakukan dalam penelitian.

**Pembahasan**

Pelaksanaan Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklusnya silaksanakan dalam dua pertemuan yang meliputi: tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan tahap analisis dan refleksi.

Adapun proses dan penelitian secara keseluruhan dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 1 Proses dan hasil penelitian secara keseluruahan**

| Aspek | Pra Siklus | Siklus I | Siklus II |
|---|---|---|---|
| Observasi | a. Pembelajaran dilakukan dengan klasikal<br>b. guru dalam menyampaikan pembelajaran menggunakan media<br>c. metode penyampaian pembelajarannya dengan tanya jawab, bernyanyi dan tebak-tebakan yang sudah menggunakan permainan yang masih sederhana | a. Pengkondisian kelas yang tidak baik sehingga anak ramai dan susah di atur.<br>b. Penyampaian Peraturan permainan kurang jelas.<br>c. Anak mengalami kebosanan.<br>d. Masih ada sebagian besar anak belum mampu melakukan permainan dan dalam mengungkapkan bahasanya yang masih kurang baik dan belum berkembang dengan baik kemampuan anak dalam mengungkapkan | a. Dalam memberikan pembelajaran sudah baik dripada siklus II. |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | yang kurang dalam membangun pengetahuan anak. | nama benda. | |
| Anlisis dan Refleksi | | a. Lebih memperhatikan anak-anak yang belum berkembang kemampuannya dalam berbahasa jika dibandingkan pada indikator pencapaiannya.<br>b. Memberikan pijakan anak –anak yang belum mampu menngikuti permainan dengan baik.<br>c. Memberikan latihan dalam berbahasa dengan kata-kata yang jelas, berulang-ulang sampai mampu dalam mengungkapkan katadengan bahasanya dan paham. | a. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II sudah mulai berjalan dengan baik dan tertib keseluruhannya. |
| Indikator Kinerja | | 70% | 80% |
| Rata-rata pencapaian | 54,37% | 66,88% | 93,54% |

Berdasarkan tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa kemampuan dalam berbahasa anak dari Siklus I sampai dengan Siklus II menunjukkan perkembangan. Pada Pra Siklus 54,37%, Siklus I sebesar 66,88% kenaikan prosentase 12,51%, Siklus II sebesar 93,54% dari Siklus I ke II kenaikan prosentase 26,66%. Dari kenaikan anatara Pra Siklu ke siklus I dengan Siklus II mengalami perbedaaan prosentase yang sangat jauh yaitu pra siklus ke siklus I anak sudah dapat mengerjakan penghitungan dengan baik walaupun masih ada anak yang belum mampu mengikuti teman yang lain dalam mengerjakan (kemampuan berbahasa anak masih rendah) sehingga masih banyak anak belum mencapai indikator yang diinginkan, pada siklus I ini kenaikannya sedikit sekali. Sedangkan dari Siklus I ke Siklus II kenaikan sudah melampaui indikator yang diinginkan sehingga guru hanya melakukan

penekan pada peraturn permainan, pengkondisian kelas dengan duduk ditempat duduk, dan menambah media permainan harta karun berupa benda langit yaitu matahari, awan,bintang dan bulan.

Hal ini membuktikan bahwa hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat membuktikan hipotesis yaitu melalui permainan harta karundapat mengembangkan kemampuan berbahasa anak di KB Insan Mulia Serengan Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui beberapa tindakan, yaitu siklus I dan siklus II serta berdasarkan hasil seluruh pembahasan dan analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan: Penerapan permainan harta karun dapat mengembangkan kemampuan berbahasa anak di KB Insan Mulia Serengan Surakarta tahun ajaran 2012/2013. Hal tersebut dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan prosentase pengembangan kemampuan berbahasa pada setiap siklusnya. Prosentase kemampuan berbahasa anak sebelum tindakan diperoleh pra siklus54,37%, siklus I 66,88%, dan siklus II mencapai 93,54%.

**SARAN**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah dilakukan diajukan beberapa saran, maka saran tersebutkarena kegiatan penerapan permainan harta karun ini sangat bermanfaat bagi guru dan siswa, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan berkesinambungan dalam kemampuan berbahasa maupun kemampuan yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA


Abdurrahman, Mulyono. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.

Amidjaja, Arleen. 2007. *101 Fun and Mind Stimulating Things to do with Your Kids (2-6 years)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Asmawati, Luluk. 2010. *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Dhieni, Nurbiana dkk. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Hartati, Sofia. 2005. *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.

Hasan, Maimunah. 2010. *PAUD (PENDIDIKAN ANAK USIA DINI)*. jogjakarta: DIVA Press.

_____. 2012. faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak. http://ilmu-keperawatann.blogspot.com/2012/03/faktor-yang-mempengaruhi-perkembangan.html. Diakses tanggal 15 februari 2013.

Hurlock, Elizabeth B. 1997. *Perkembangan anak*. Jakarta: Erlangga.

Jamil, Sya'ban. 2009. *101 Games Cerdas & Kreatif*. Jakarta: Penebar Plus+.

Morrison, George S. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).* Jakarta: PT Indeks.

Muliawan, Jasa Ungguh. 2009. MANAJEMEN PLAY GROUP & TAMAN KANAK-KANAK. Jogjakarta: DIVA Press.

Prasetyono Dwi Sunar. 2007. *Membedah Psikologi Bermain Anak.* Jogjakarta: Think Jogjakarta.

Rachmawati, Yeni dan Euis kurniati. 2010. *Strategi pengembangan* kreativitaspada anak usia taman kanak-kanak. Jakarta: kencana prenada media group.

Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

Solehuddin, dkk. 2007. *Pembaharuan Pendidikan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, Anggota IKAPI.

Tim Seldin Presiden Yayasan Montessori. 2011. *Membesarkan Anak Hebat Dengan Metode Montessori.* Jakarta: PT Gaya Favorit Press.

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417
Fax: 715448 Surakarta 57102

# SURAT KETERANGAN

BISMILLAHIRROKHMANIRROKHIM

Pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Menerangkan Bahwa :

| | |
|---|---|
| Nama | : Endang Mustika Utami |
| NIM | : A 520 090 097 |
| Jurusan | : PAUD |
| Perolehan SKS | : 142 |

Diijinkan menempuh Ujian Skripsi.

Segala sesuatunya dapat ditinjau kembali apabila kelak ternyata ada kekeliruan dalam surat keterangan ini.

Surakarta, 20 Agustus2013

Pembimbing Akademik

a.n. Dekan,
Ketua Jurusan

**Wili Astuti, SPd,M.Hum**

**Aryati Prasetyarini, M.Pd**